

**ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN USAHA MIKRO MADYA
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
BANJARNEGARA**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

LILI YULI SETIYANI

11223204030

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN USAHA MIKRO MADYA
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
BANJARNEGARA**

Penyusun : LiliYuliSetiyani

NIM : 1123204030

Purwokerto,

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Pembimbing/Penguji III

Dr. H. FathulAminudin Aziz, MM.
NIP. 19680403 199403 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi

Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005

Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Yuli Setiyani

NIM : 1123204030

Jenjang : Diploma III/ DIII

Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Prodi : DIII_Manajemen Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir “Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tugas akhir ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hal terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tugas akhir dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 01 Desember 2014
Saya yang menyatakan,

Lili Yuli Setiyani
NIM. 11232040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Lili Yuli Setiyani, NIM: 1123204030 yang berjudul: **ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN USAHA MIKRO MADYA DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU BANJARNEGARA**

saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya dalam Bidang Manajemen Perbankan Syari'ah (A. Md.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Desember 2014

Pembimbing,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 19680403199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Alamat : Jl.Jend.A.Yani No.40A PURWOKERTO 53126
Tlp.0281-635624, 628250 fax.0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir dari mahasiswa:

Nama : Lili Yuli Setiyani
NIM : 1123204030
Jurusan/ Program/Semester : Syari'ah dan Ekonomi Islam/D III MPS/ VI
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN USAHA
MIKRO MADYA DI BANK SYARIAH
MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU
BANJARNEGARA**

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IAIN PURWOKERTO

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 04 Juli 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dosen Pembimbing

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005

Dr. H. FathulAminudin Aziz, MM.
NIP. 19680403 199403 1 004

MOTTO

“Semangat,Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* *robbil 'alamin*, penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kehadirat-Mu yaa Allah, Tuhan semesta alam. Berkat Engkau hamba dapat menyelesaikan tugas hamba sebagai seorang anak yang diamanatkan untuk mencari ilmu di jalan-Mu dan seorang mahasiswa yang tak enggan untuk berproses baik di dunia akademik maupun melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW., semoga syafaatmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.
3. Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda tercinta Sulasminah dan Ayahanda Radin Ahmad Saefulloh yang paling penulis banggakan, berkat merekalah penulis ada dan merekalah yang membimbing penulis untuk dapat berproses dari kecil sampai sekarang. Semoga pengorbanan, doa dan keikhlasannya dalam mendidik anak-anaknya diberikan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
4. Segenap keluarga penulis tercinta, Mas Eko Agus Sulastiyono, AMK. yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa yang penulis butuhkan, serta bagi adik yang sangat penulis sayangi dan penulis harapkan akan jadi orang-orang yang terbaik dan sukses. Untuk De' Rio Septa Pramana dan De' febi Indriyani adik-adikku tercinta, tetap semangat dalam menuntut ilmu.
5. Sahabat-sahabatku Mina Marlina, Chornelia Chandra P, Farah Noor Zakaria, dan Eka Wahyu Lestari yang sampai detik ini selalu menjadi sahabat terbaikku.

6. Keluarga besar MPS angkatan 2011 (AMMPERA), terimakasih atas segalanya, kalian adalah keluarga terbaik yang ku punya.

Permohonan maaf penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis namun sampai saat ini penulis belum mampu untuk membalasnya. Semoga Allah meridhoi segala kebaikan yang diberikan. Amien.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Atas Nama Allah Yang Mahakasih dan Mahasayang. Segala puji bagi-Nya, pencipta segenap alam raya atas segala nikmat dan karunia-Nya. Salam sejahtera semoga senantiasa terlimpah kepada insan mulia Nabi Agung Muhammad SAW., beserta sanak keluarganya dan para sahabatnya serta siapa saja yang mengikuti syariatnya dengan ihsan sampai akhir masa.

Rasa syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, barokah dan ridho Allah SWT Tuhan semesta alam, sehingga penulis dapat menyusun laporan tugas akhir ini, yang berjudul **“Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara”**.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya prodi Manajemen Perbankan Syariah STAIN Purwokerto. Disamping itu, Tugas Akhir ini juga diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah wawasan bagi setiap individu yang membacanya.

Selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini banyak ditunjang dengan bantuan tenaga, pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini dengan kerendahan hati haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Kehadirat-Mu yaa Allah, Tuhan pencipta sekaligus penguasa segenap alam semesta.

2. Junjungan dan suri tauladan kepercayaan_Mu, rasulullah Muhammad SAW., yang tak sedikitpun kami letih merindukannya.
3. Bapak Dr. H. A. Lutfhi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
6. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
7. Bapak Drs. H. Syufa'at, M.Ag Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.
8. Bapak Ahmad Dahlan,, M.S.I Ketua Program Diploma Tiga (D III) Manajemen Perbankan Syari'ah.
9. Bapak H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag Pembimbing Akademik Manajemen Perbankan Syari'ah.
10. Bapak Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM. Dosen Pembimbing dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.
11. Pimpinan dan Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara tempat penulis melaksanakan penelitian. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan data serta penjelasan yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Teriring do'a semoga amal yang telah kita lakukan menjadi amal yang tiadaputus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita baik di dunia maupun akhirat. Amiiien.

Akhirnya lewat Tugas Akhir ini, penulis ingin menyumbang secuil pengetahuan yang sekiranya dapat memberikan sebuah warna yang berbeda dalam menjawab tantangan zaman. Dan setidaknya penulis bangga jika pada Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan dalam membuat Tugas Akhir yang lebih sempurna lagi. Dan terakhir, apa yang penulis telah lalui bukanlah sebuah akhir, akan tetapi awal dari munculnya tantangan yang lebih nyata.

Billahitaufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 01 Desember 2014

Penulis,

Lili Yuli Setiyani
NIM. 1123204030



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |
| ز | za | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘.... | koma terbalik ke atas |
| غ | gain | g | ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | ki |
| ك | kaf | k | Ka |
| ل | lam | l | El |
| م | mim | m | Em |
| ن | nun | n | En |
| و | wawu | w | we |
| ه | ha | h | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya | y | Ye |

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (Monofong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | fathah | A | a |
| ِ | kasrah | I | i |
| ُ | damah | U | u |

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

يَذْهَبُ - *yažhabu*

فَاعِلَ - *fa'ala*

سُئِلَ - *su'ila*

2) Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|-------------------------------|----------------|---------|
| اِيْ | <i>Fathah</i> dan <i>ya</i> | <i>Ai</i> | a dan i |
| اُوْ | <i>Fathah</i> dan <i>wawu</i> | <i>Au</i> | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa* هَوْلٌ - *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-----------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ...اَ... | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> | <i>Ā</i> | a dan garis di atas |
| اِيْ...اِيْ | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | <i>ī</i> | i dan garis di atas |
| اُوْ...اُوْ | <i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i> | <i>ū</i> | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ - *qāla* قِيلَ - *qīla*
رَمَى - *ramā* يَقُولُ - *yaqūlu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| روضۃ الأطفال | <i>Rauḍah al-Aṭfāl</i> |
| المدينة المنورة | <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> |
| طلحة | <i>Ṭalḥah</i> |

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

ربنا - *rabbanā*

نزل - *nazzala*

IAIN PURWOKERTO

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم -al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop.

Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | |
|------------------|--------|-------------------|
| Hamzah di awal | أكل | <i>Akala</i> |
| Hamzah di tengah | تأخذون | <i>ta'khuzūna</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN | xi |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir..... | 6 |
| D. Metode Penulisan Laporan..... | 7 |
| E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja..... | 8 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri | 9 |
| B. Tujuan | 11 |

| | |
|---|----|
| C. Visi dan Misi..... | 11 |
| D. Struktur Organisasi | 12 |
| E. Produk Penghimpunan Dana..... | 20 |
| F. Produk Penyaluran Dana..... | 28 |
| G. Produk Jasa | 35 |
| H. Produk Investasi | 37 |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil..... | 40 |
| 1. Analisis Kelayakan Pembiayaan | 40 |
| 2. Tinjauan Tentang Pembiayaan Usaha Mikro Madya | 47 |
| 3. Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM Madya) | 53 |
| B. Pembahasan Penerapan Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di BSM KCP Banjarnegara | 56 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Tujuan Pembiayaan..... | 42 |
| Tabel 1.2 Form Rekomendasi Pembiayaan..... | 47 |
| Tabel 1.3 Syarat Dokumen Pembiayaan Mikro | 52 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara
- Lampiran 2. Formulir Pembukaan Rekening Produk Dana Perorangan
- Lampiran 3. Formulir Aplikasi Pembiayaan Mikro
- Lampiran 4. Surat Keterangan Bank
- Lampiran 5. Surat Sanggup atau Promes
- Lampiran 6. Memorandum Pelunasan Pembiayaan Restruktur
- Lampiran 7. Surat Pelunasan
- Lampiran 8. Check List Opname Legal File
- Lampiran 7. Brosur Pembiayaan Mikro
- Lampiran 8. Wawancara
- Lampiran 9. Sertifikat-sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau tagihan bagi hasil. Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan nasabah dengan perjanjian yang mencakup hak dan kewajiban antara masing-masing pihak.

Yang menjadi perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Dalam bank konvensional

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 102.

keuntungan yang diperoleh melalui bunga sedangkan bagi bank syari'ah berupa imbalan atau bagi hasil.

Dengan berkembangnya perekonomian suatu negara maka akan semakin meningkat kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek pembangunan maupun usaha masyarakat. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam kehadiran lembaga perbankan syari'ah merupakan momen yang penting dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan usaha masyarakat.

Kondisi Perbankan Syari'ah yang pesat berkembang, tentulah sangat berpengaruh pada peningkatan ekspansi pembiayaan pada tahun 2013. Di samping itu, fungsi bank sebagai lembaga keuangan untuk menyalurkan dana kepada peminjam yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dan semakin kompleksnya kebutuhan pendanaan baik yang bersifat modal, investasi maupun konsumsi dari masyarakat dan korporasi mengakibatkan pembiayaan Perbankan Syari'ah pun semakin berkembang.

Jenis penyaluran dana berdasarkan tujuan adalah :²

1. Modal kerja, yaitu penyaluran dana yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan usaha bagi pembeli atau pengadaan barang dalam rangka usaha.
2. Investasi, yaitu penyaluran dana yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan sarana atau prasarana usaha dan yang dipersamakan dengan itu.
3. Konsumtif, yaitu penyaluran dana yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

² Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 54.

Bank syari'ah membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*ṣahibul mā*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*muḍarib*).³

Perbedaan lain antara kredit yang diberikan oleh bank konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syari'ah adalah pada analisis pemberian pembiayaan beserta persyaratannya.

Analisis pembiayaan diberikan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, sebelum pembiayaan diberikan bank terlebih dahulu melakukan analisis pembiayaan. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lain. Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan membahayakan bank akibatnya pembiayaan yang disalurkan akan sulit ditagih atau mengalami kemacetan dalam pelunasan.⁴

Pembiayaan sebagai salah satu produk didalam perbankan syari'ah merupakan faktor terpenting didalam operasionalisasinya selain produk-produk lain yang ditawarkan. Oleh karena itu, sebelum pembiayaan diberikan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Bank akan melakukan analisa terhadap pembiayaan yang diajukan apakah pembiayaan itu layak atau tidak untuk disetujui. Faktor keuntungan yang diperolehpun juga

³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm. 161-162.

⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 73-74.

sangat berpengaruh pada bagi hasil yang akan dibagikan atau diberikan pada bank.

Analisis merupakan langkah awal untuk realisasi pembiayaan di bank syari'ah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syari'ah, dimaksudkan untuk menilai kelayakan usaha calon peminjam, menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan, dan menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak. Tujuan utama dari analisis prosedur pembiayaan adalah menilai kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang mereka pinjam dan membayar *margin* keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi perjanjian pembiayaan. Pemberian pembiayaan tanpa dianalisis akan sangat membahayakan bank. Karena nasabah akan dengan mudah memberikan data palsu sehingga pembiayaan sebenarnya tidak layak untuk diberikan.

Produk pembiayaan tersebut sebagai salah satu usaha pemerataan bank terhadap perekonomian usaha kecil dan menengah. Kehadiran lembaga keuangan syari'ah merupakan momentum strategis bagi upaya pembebasan masyarakat pengusaha kecil dari kesulitan pendanaan dalam pengembangan usaha ekonomi mereka.⁵

Salah satu tujuan dari pembiayaan adalah peningkatan ekonomi umat. Dengan adanya pembiayaan masyarakat dapat melakukan akses ekonomi, terutama untuk perekonomian usaha kecil dan menengah. Peran bank sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari

⁵ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 128.

masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.⁶ Hal ini memberikan peluang terhadap perekonomian usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan produktivitasnya.

Bank Syari'ah Mandiri melalui produk pembiayaannya ikut serta dalam memenuhi kebutuhan dana masyarakat untuk perekonomian usaha kecil dan menengah. Salah satunya yakni Pembiayaan Usaha Mikro Madya yang memberikan peluang terhadap perekonomian usahanya dalam pengembangan perekonomiannya dengan jumlah pembiayaan dari Rp. 10.000.000,- sampai Rp. 50.000.000,- .

Bank Syari'ah Mandiri (BSM) memiliki kepedulian yang tinggi terhadap UKM. Sejak tahun 2000 hingga 2003, pembiayaan UKM selalu berada diatas kisaran 50 persen dari total pembiayaan. Bahkan alokasi pembiayaan UKM cenderung meningkat dari tahun ke tahun.⁷ Produk Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM Madya) merupakan salah satu produk unggulan dalam Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara. Hal ini terbukti dengan presentase nasabah Pembiayaan Usaha Mikro yang jumlahnya terus meningkat. Faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah nasabah adalah karena mudahnya prosedur untuk mendapatkan pembiayaan tersebut.

Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara memberikan layanan investasi dan modal kerja secara syari'ah dengan persyaratan ringan, proses pembiayaan

⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2004), hlm. 41-43.

⁷ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm.131.

dalam pembiayaan usaha mikro adalah Pembiayaan Usaha Mikro (PUM-Madya) dengan limit pembiayaan diatas Rp 10.000.000,- (sepuluh puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000,-(lima puluh juta rupiah).

Dalam menentukan besarnya plafon bagi nasabah pihak terkait diperlukan adanya ketentuan khusus pemberlakuan ketentuan tersebut bertujuan untuk melindungi kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta memelihara tingkat kesehatan bank.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana analisis prosedur pembiayaan usaha mikro madya di Bank Syariah KCP Banjarnegara? “

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Maksud Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Penulisan Laporan Tugas Akhir dimaksudkan untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan tentang Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara.

2. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir.

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Askhir yaitu untuk mengetahui tentang Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu

syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syari'ah pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.

D. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Penulisan

Laporan ini disusun berdasarkan hasil praktek kerja dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Komparatif. Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan secara umum sistem operasional objek praktek kerja berdasarkan data-data yang berhasil didapat kemudian membandingkan hasil tersebut dengan teori yang ada.

2. Teknik pengumpulan data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Dalam observasi penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai sistem operasional dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara.

b. Teknik Komunikasi Langsung (wawancara)

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

tersebut.⁹Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara khususnya mengenai informasi tentang analisis prosedur pembiayaan usaha mikro madya di Bank Syari'ah KCP Banjarnegara.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.¹⁰ Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan melalui buku, media massa, brosur, web dan lain-lain yang isinya bisa ditelaah yang berkaitan dengan Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (D III) MPS yaitu bertempat di Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara Jl. S. Parman No. 31 Banjarnegara.Tlp.(0286) 5985994/5985995.

Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (D III) MPS dimulai pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2014 sampai dengan hari Jum'at, tanggal 14 Februari 2014(pengembalian mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga (D III) MPS dari Bank Mandiri Syari'ah KCP Banjarnegara kepada pihak STAIN Purwokerto).

⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 95.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 95.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri¹¹

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

¹¹<http://www.syariahmandiri.co.id>

menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

B. Tujuan

Tujuan didirikannya Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara adalah untuk pemberdayaan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat membuka peluang bisnis di semua sektor ekonomi. Sasaran utamanya adalah golongan usaha kecil dan mikro agar terbebas dari praktek-praktek bank gelap yang sangat memberatkan mereka. Dengan berkembangnya ekonomi rakyat maka akan menciptakan lapangan kerja dan sekaligus dapat membantu pemerintah dalam perpajakan.

C. Visi dan Misi¹²

Visi

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.

Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.

¹²*Ibid.*,

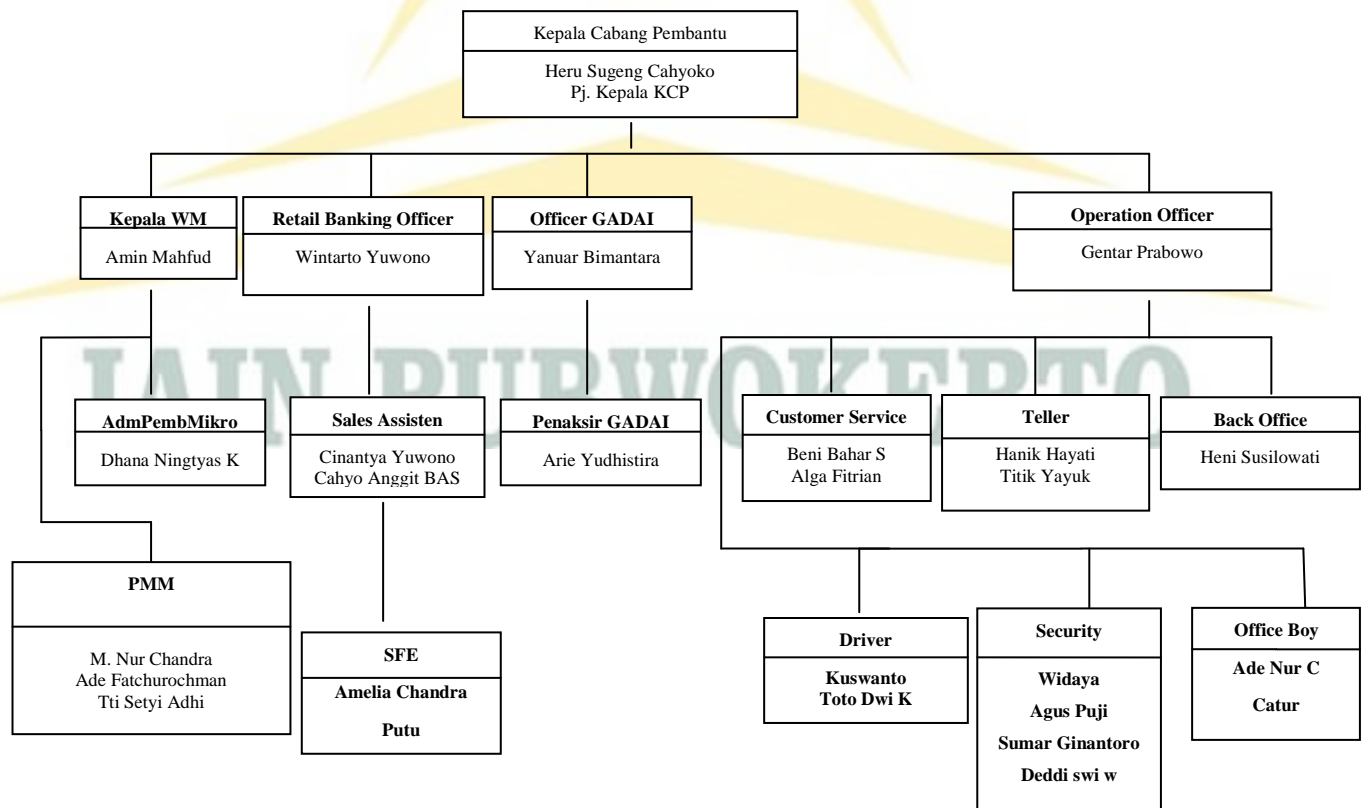
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

Motto dan Etos Kerja

Motto : Amanah, Adil dan Transparan

Etos Kerja : Menuju hari esok yang lebih baik dan lebih syariah.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank syariah Mandiri KCP Banjarnegara

Berikut penjelasan mengenai ringkasan pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan di atas.

1. Banking Staf

a. Kepala kantor cabang pembantu

Tugas kepala cabang adalah mengemban amanat dari perusahaan pusat yang bertujuan meluaskan jaringan di suatu wilayah yang secara tidak langsung akan menambah income untuk perusahaan pusat.

Kepala cabang juga mempunyai wewenang membuat kebijakan-kebijakan menguntungkan untuk perusahaan dan semua kebijakan yang telah dibuat oleh cabang bisa dipertanggungjawabkan ke perusahaan pusat.

b. Operation officer

Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

Tugas dan Tanggungjawab

- 1) Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang ada dibawahannya (Teller, Customer Service, Accounting, Administrasi Pembiayaan).
- 2) Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan.
- 3) Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 4) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.
- 5) Bertanggungjawab kepada Direksi.
- c. Retail Banking Officer
- d. Operational Officer

Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan operasional yang ada di kantor cabang ataupun kantor cabang pembantu.

e. Gadai Officer

1) Fungsi :

Melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional, dan memasukkan data nasabah, taksiran, dan uang pinjaman ke dalam Surat Bukti Gadai Emas BSM atas permohonan permintaan kredit secara akurat.

2) Tugas dan wewenangnya adalah:

- a) Memasukkan data nasabah, barang jaminan, taksiran dan uang pinjaman ke dalam komputer.
- b) Memberi nomor pada Surat Bukti Gadai Emas BSM sesuai dengan nomor yang diterbitkan komputer.
- c) Memasukkan data bukti gadai ke kas debit/kredit.
- d) Menerbitkan hasil cetak transaksi barang jaminan dan saldo kas.

f. KepalaWarung Mikro

1) Ringkasan Pekerjaan

Bertanggungjawab dalam pencapaian, pemantauan, pemeliharaan portofolio dan mengelola sumber daya.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pengarahan, pembinaan dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya.
- b) Melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menjaga dan mengusahakan tercapainya laba yang ditargetkan bank.
- d) Mengikuti pengembangan perbankan sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangannya.

g. Sales Assistant

Tugasnya yaitu mencari nasabah funding dan membantu bagian retail banking officer

h. Penaksir gadai

1) Fungsi :

Membantu *Officer* Gadai (OG) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas sesuai dengan keahliannya dalam rangka penilaian dan penyesuaian taksiran barang jaminan gadai emas sesuai prosedur.

2) Tugas dan wewenangnya adalah:

- a) Melayani nasabah melalui kegiatan penaksiran barang jaminan sesuai dengan limit;

- b) Menentukan harga dasar barang jaminan emas yang ditetapkan oleh desk pegadaian kantor pusat berdasarkan harga yang ditetapkan oleh PT. Antam dan acuan dunia;
- c) Melakukan penaksiran barang gadai mengacu pada Pedoman Penaksiran Emas (PPE) yang telah ditetapkan
- d) Mengontrol kelengkapan administrasi gadai di kantor cabang pembantu.

i. Customer Service

1) Ringkasan Pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/tamu dengan baik dan Islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.
- b) Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/sistem.
- c) Membuat laporan bulanan sesuai instruksi Kepala Bagian Operasional.
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

j. Teller

1) Ringkasan Pekerjaan

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam counter teller.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.
- b) Melaksanakan cash count akhir hari pada seksi kas atau pada saat pergantian teller.
- c) Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada main vault.
- d) Mencatat/membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

k. Back Office

1) Ringkasan Pekerjaan

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan dan layanan dibidang personalia dan umum.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.

- c) Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur dan lainnya sesuai ketentuan.
- d) Membuat laporan bulanan kepada pimpinan cabang
- e) Membawahi langsung personalia, perlengkapan, pengemudi, satuan pengamanan dan pramubhakti.
- f) Bertanggungjawab kepada Kepala kantor cabang.

2. **Outsource**

a. PMM

Melakukan penjualan dan penagihan terhadap nasabah.

b. APM (Administrasi Pembiayaan Mikro)

1) Ringkasan Pekerjaan

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memeriksa kelengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan.
- b) Melakukan taksasi (taksiran) jaminan sesuai dengan harga pasar.
- c) Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah.
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian Pemasaran
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

3) SFE (*sales funding eksekutif*)

Tugas : mencari nasabah funding

3. Pegawai Dasar

a. Satpam

1) Ringkasan Pekerjaan

Melakukan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggungjawab pada keamanan bank.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- b) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

b. Office Boy

1) Ringkasan Pekerjaan

Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- b) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

c. Driver

1) Ringkasan Pekerjaan

Mengemudikan dan merawat kendaraan inventaris bank.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- b) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

E. Produk Penghimpunan Dana

Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara hadir untuk memberikan layanan transaksi perbankan sesuai dengan syariah dalam bentuk tabungan dan deposito dengan menerapkan prinsip *Wadi'ah* dan *Muḍarabah*.

1. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

Syarat pembukaan rekening :

- a. WNI: KTP/SIM dan NPWP
- b. WNA: Paspor dan KITAS/KITA

Benefit :

- a. Online di seluruh outlet BSM.
- b. Bagi hasil yang kompetitif.
- c. Fasilitas bsm e-banking, yaitu bsm card, bsm mobile banking dan bsm net banking
- d. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Fitur :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Muḍarabah muṭlaqah*.
- b. Minimum setoran awal Rp80.000,- (menggunakan bsm card)
- c. Minimum setoran berikutnya Rp10.000,-
- d. Saldo minimum Rp 50.000,-

2. BSM Tabungan Simpatik

Definisi:

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah yaq-damanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Syarat pembukaan rekening:

Kartu identitas: KTP/SIM/KTKLN (untuk TKI) dan NPWP.

Benefit:

- a. Online di seluruh outlet BSM.
- b. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM .
- c. Fasilitas *e-Banking*, yaitu bsm card, bsm mobile banking dan bsm net banking.
- d. Penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Fitur:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadi'ah *yaq-damanah*.
- b. Setoran awal minimal Rp20.000,- (tanpa ATM)
- c. Setoran awal minimal Rp30.000,- (dengan ATM).
- d. Setoran berikutnya minimal Rp10.000,-.
- e. Saldo minimal Rp20.000,-.

3. BSM tabungan investa cendekia

Definisi:

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Syarat pembukaan rekening:

Kartu identitas: KTP/SIM dan NPWP.

Memiliki Tabungan/Giro BSM sebagai rekening asal (*source account*).

Benefit:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya pendidikan putra/putri.

Fitur:

- a. Berdasarkan prinsip syariah *Muḍarabahmuṭlaqah*.
- b. Bagi hasil yang diperoleh 48%
- c. Apabila tabungan tidak aktif (tidak dilakukan setoran 3 kali berturut-turut) maka seluruh fasilitas yang melekat pada tabungan akan berakhir.
- d. Biaya penarikan dan penutupan sebelum jatuh tempo Rp 100.000,-.
- e. Periode tabungan 1 s.d. 20 tahun.
- f. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun (usia masuk ditambah periode kontrak sama atau tidak melebihi 60 tahun).
- g. Setoran bulanan minimal Rp100.000,0 s.d. Rp10.000.000,-.
- h. Kelipatan setoran bulanan Rp50.000,-.

4. BSM tabungan berencana

Definisi:

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Syarat pembukaan rekening :

- a. Kartu identitas: KTP/SIM dan NPWP.
- b. Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*)

Benefit:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.
- c. Jaminan pencapaian target dana.

Fitur:

- a. Berdasarkan prinsip syariah *Muḍarabahmuṭlaqah*.
- b. Periode tabungan 1 s.d. 10 tahun.
- c. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat pembukaan rekening dan 65 tahun pada saat jatuh tempo.
- d. Setoran bulanan minimal Rp100.000,-
- e. Target dana minimal Rp 1.200.000,- dan maksimal Rp 200.000.000,-.
- f. Bagi hasil menggunakan sistem berjenjang sebagai berikut:
- g. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.
- h. Tidak dapat menerima setoran di luar setoran bulanan.
- i. Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir masa kontrak) akan dikenakan biaya administrasi.
- j. Apabila tabungan tidak aktif (tidak dilakukan setoran 2 (dua) kali berturut-turut) maka seluruh fasilitas yang melekat pada tabungan akan berakhir.

- k. Biaya atas penarikan dan penutupan sebelum jatuh tempo adalah Rp100.000,-.
- l. Biaya penggantian buku Tabungan Berencana karena hilang Rp10.000,/buku.

5. Tabunganku

Definisi:

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Syarat pembukaan rekening :

Kartu Identitas: KTP/SIM dan NPWP.

Benefit:

- a. Online di seluruh outlet BSM.
- b. Bonus.
- c. Fasilitas *e-Banking*, yaitu bsm card, bsm *mobile banking*, dan bsm net banking.
- d. Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

fitur:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadhi'ah yaq damanah*.
- b. Setoran awal minimum Rp20.000,- (tanpa ATM),Rp80.000,- (dengan ATM).
- c. Setoran berikutnya minimum Rp10.000,-.

- d. Saldo minimum Rp20.000,- (tanpa ATM) .
- e. Rp50.000,- (dengan ATM).
- f. Minimum penarikan di counter Rp100.000,-.

6. BSM Tabungan Mabror

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Syarat pembukaan rekening :

Kartu identitas : KTP/SIM dan NPWP

Benefit

- a. Mendapatkan fasilitas reminder notifikasi saldo
- b. Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji
- c. *Online* dengan SISKOHAT departemen agama untuk kemudahan pendaftaran haji.

Fitur

- a. Berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad *Muḍarabahmuṭlaqah*
- b. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji/ umrah
- c. Setoran awal minimal Rp 100.000,-
- d. Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000,-
- e. Saldo di daftarkan ke SISKOHAT Rp 25.100.000,-
- f. Bebas biaya pembukaan rekening
- g. Bebas biaya penutupan rekening

7. BSM deposito

Definisi:

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Muḍarabahmuṭlaqah*.

Syarat pembukaan rekening :

- a. Perorangan: KTP/SIM dan NPWP.
- b. Perusahaan: KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Benefit:

- a. Bagi hasil yang kompetitif.
- b. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
- c. Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

Fitur:

- a. Akad *MuḍarabahMuṭlaqah*.
- b. Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- c. Dicairkan pada saat jatuh tempo.
- d. Setoran awal minimum Rp2.000.000,-.
- e. Biaya materai Rp6.000,-.
- f. Biaya pencairan sebelum jatuh tempo Rp30.000,-/rekening.

8. BSM deposito valas

Definisi:

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Muḍarabahmuṭlaqah*.

Syarat pembukaan rekening:

- a. Perorangan: KTP/SIM/Paspor nasabah.
- b. Perusahaan: KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Benefit:

- a. Bagi hasil yang kompetitif
- b. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- c. Fasilitas Automatic Roll Over (ARO)

Fitur:

- a. Akad *Muḍarabahmuṭalaqah*.
- b. Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan.
- c. Dicairkan pada saat jatuh tempo.
- d. Minimum deposito USD1.000.
- e. Biaya Materai Rp6.000,-.

9. BSM giro

Definisi:

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yaḍ ḍamanah*.

Syarat pembukaan rekening:

- a. Perorangan: KTP/SIM dan NPWP.
- b. Perusahaan: KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Benefit:

- a. Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G.
- b. Fasilitas untuk kecepatan pembayaran inkaso (kliring antar wilayah).

- c. Fasilitas bsm card, sebagai kartu ATM sekaligus debet (untuk perorangan).
- d. Fasilitas pengiriman *account statement* setiap awal bulan.
- e. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM.

Fitur:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yaḍ ḍamanah*.
- b. Setoran Awal minimum Rp 500.000,- (perorangan)
- c. Setoran Awal minimum Rp 1.000.000,- (perusahaan).
- d. Saldo minimum Rp 500.000,- (perorangan)
- e. Setoran Awal minimum Rp 1.000.000,- (perusahaan).

F. Produk Penyaluran Dana

Penyaluran Dana Bank Syariah kepada para nasabahnya adalah untuk membiayai berbagai sektor ekonomi, seperti: Sektor Pertanian, Industri, Konstruksi, Perdagangan, Jasa Dunia Usaha, dan Sektor Lainnya.

Dari sektor ekonomi tersebut dibagi menjadi berbagai jenis penggunaan

dana, seperti:

1. Modal Kerja
2. Investasi
3. Konsumsi

Produk Penyaluran Dana Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara meliputi:

1. BSM Dana Berputar

Definisi

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sementara dan bukan untuk *permanent working capital*.

Benefit:

- a. Nasabah dapat memanfaatkan pembiayaan bank secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil.
- b. Menanggulangi kesulitan likuiditas nasabah terutama kebutuhan dana jangka pendek.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *musyarakah*
- b. Untuk pembiayaan usaha komersil kecil, menengah, komersil besar, dan korporasi.
- c. Jangka waktu pembiayaan adalah satu tahun dan dapat diperpanjang.
- d. Penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek atau B/G. transfer dengan menyertakan cek atau B/G
- e. Nasabah menyampaikan laporan penggunaan dana pembiayaan ke bank secara periodic (bulanan).
- f. Setiap periode penggunaan fasilitas pembiayaan dana berputar harus dipastikan digunakan untuk pencapaian realisasi sales sehingga bagi hasil dapat direalisasikan.

2. BSM MMOB (*Muḍarabah Muqayyadah On Balance Sheet*)

Definisi

Fasilitas pembiayaan dengan alokasi sumber dana yang terikat dari pemilik dana (*ṣahibul mā*).

Karakteristik :

- a. Investor (*ṣahibul mā*) menginvestasikan dananya kepada bank disertai dengan pernyataan bahwa investasi tersebut dijamin kepada bank atas pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada pelaksanaan usaha tertentu.
- b. Atas investasi tersebut, Investor memperoleh return dari pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada pelaksanaan usaha tertentu tersebut.
- c. Dana investasi terikat dibukukan secara on balance sheet disisi liabilities bank, sedangkan penyaluran dana investasi terikat kepada pelaksanaan usaha tertentu. Dibukukan secara on balance sheet disisi aset bank.
- d. Bentuk kepemilikan investor dalam bentuk bilyet investasi terikat syariah mandiri
- e. Risiko pembiayaan tetap ada pada bank, namun risiko ini dapat dimitigasi dengan adanya jaminan berupa investasi terikat investor .

3. BSM Griya

Tujuan:

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memiliki rumah idaman sesuai dengan prinsip syari'ah.

Benefit:

- a. Angsuran ringan dan tetap hingga jatuh tempo pembiayaan.

- b. Proses yang mudah dan cepat.
- c. Jangka waktu pembiayaan yang panjang.
- d. Fleksibel untuk beli rumah baru / *second* / renovasi / *take over*.
- e. Fasilitas *autodebet* dari bsm tabungan.
- f. Bebas biaya pinalti.
- g. Bebas biaya provisi dan *appraisal*.

Persyaratan:

- a. Karyawan dengan penghasilan tetap (jangka waktu maksimum 15 tahun).
- b. Wiraswasta dan profesional (jangka waktu maksimum 10 tahun).
- c. WNI cakap hukum.
- d. Usia karyawan minimal 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan usia maksimal 55 tahun atau belum pensiun, sedangkan untuk wiraswasta dan profesional pada saat jatuh tempo fasilitas pembiayaan usia maksimal 60 tahun.

4. BSM Oto

Tujuan:

Memberikan kemudahan kepada Nasabah untuk memiliki pemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan sistem *murābahah*.

Benefit:

- a. Uang muka mulai dari 30% dengan jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
- b. Proses yang mudah dan cepat.

- c. Fleksibel dalam menentukan jenis kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.
- d. Khusus untuk mobil, maksimal usia mobil pada saat jatuh tempo pembiayaan maksimal 10 tahun.
- e. Angsuran ringan dan tetap.
- f. Margin kompetitif dan tetap hingga akhir masa pembiayaan.
- g. Proses cepat dan mudah.
- h. Bebas biaya penalti

Persyaratan:

- a. Perorangan dengan masa kerja/usaha minimal 2 (dua) tahun dibidangnya.
- b. PNS status tetap tanpa memperhatikan masa kerja.
- c. Usia pemohon pada saat pengajuan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas PKB.
- d. Pengajuan PKB dapat dilakukan secara individu atau kolektif oleh instansi dimana pemohon bekerja.

5. BSM Warung Mikro

Benefit:

- a. Sesuai syariah
- b. Persyaratan ringan
- c. Proses pembiayaan cepat
- d. Angsuran ringan dan tetap hingga jatuh tempo

Produk pembiayaan warung mikro:

- a. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas
- b. Pembiayaan Usaha Mikro Madya
- c. Pembiayaan Usaha Mikro Utama

Peruntukan:

- a. Perorangan: golongan berpenghasilan tetap (Golbertap) seperti PNS, pegawai swasta, wiraswasta, dll
- b. Badan usaha

Fitur produk:

- a. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas).
 - 1) Limit pembiayaan: mulai Rp2.000.000,- hingga Rp 10.000.000,-
 - 2) Jangka waktu: maksimal 36 bulan, dengan biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
- b. Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya).
 - 1) Limit pembiayaan: mulai Rp10 juta hingga Rp50 juta.
 - 2) Jangka waktu: maksimal 36 bulan, dengan biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
- c. Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama).
 - 1) Limit pembiayaan: mulai Rp50.000.000,- hingga Rp 100.000.000,-
 - 2) Jangka waktu: maksimal 48 bulan, dengan biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

6. BSM Gadai Emas

Definisi:

Penyerahan barang/harta dari nasabah kepada bank sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang.

Benefit:

- a. Persyaratan mudah.
- b. Proses cepat.
- c. Barang jaminan terjaga keamanannya.

Persyaratan umum:

- a. Mengisi formulir permohonan Gadai Emas
- b. Membawa barang jaminan (emas)
- c. Membuka rekening tabungan & pembiayaan Rp5 juta.
- d. Emas yang dapat diterima 16 s/d 24 karat.
- e. Minimal pembiayaan Rp500 ribu.

Karakteristik:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *qardh* dalam rangka *rahn* dan akad *ijārah*.
- b. Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dibayar pada saat pencairan.
- c. Biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan.
- d. Cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi bila s.d. 4 bulan belum dapat melunasi pinjaman.

G. ProdukJasa

1. BSM card

Definisi:

Kartu yang diterbitkan oleh BSM dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM, kartu Debit dan sebagai kartu *discount* di *merchant* yang ditunjuk BSM. Bsm card selain dapat digunakan transaksi di bsm atm juga dapat digunakan di ATM Mandiri, ATM bersama, ATM Prima, ATM MEPS, EDC Mandiri serta EDC Prima/BCA

2. BSM mobile banking

Definisi:

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking* (*handphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data telkom yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa selular dan transaksi lainnya. Bsm mobile banking memiliki layanan non-perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

3. BSMnet banking

Definisi:

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui jaringan internet ke alamat <http://www.syariahmandiri.co.id/> yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer real time ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lain.

4. BSMcall 14040

Definisi:

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, cek saldo, mutasi rekening, kurs, menyampaikan keluhan dan informasi lainnya.

Fitur:

- 1) Layanan melalui *phone banking* dengan fitur informasi saldo, 7 mutasi transaksi terakhir, permintaan rekening koran (via fax/email) dan informasi.
- 2) Layanan Agent meliputi: informasi produk, penanganan keluhan, blokir kartu, informasi lokasi ATM/Cabang dan lainnya.
- 3) Layanan multimedia meliputi:

Email: bsmcall@bsm.co.id, facebook: bsm call dan twitter: @bsmcall.

Cara mendapatkan layanan *phone banking*:

a) Nasabah perorangan

Nasabah melakukan registrasi *phone banking* berupa pembuatan TIN (*Telephony Identification Number*) melalui bsm ATM menggunakan BSM card.

b) Nasabah perusahaan

Nasabah melakukan registrasi di cabang melalui frontliners. Nasabah akan mendapatkan kartu perusahaan dan TIN *mailer* sebagai media akses ke *phone banking*.

5. BSM Atm

Definisi:

Layanan perbankan berupa mesin anjungan tunai mandiri yang dimiliki oleh BSM dimana dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun non tunai. BSM ATM juga dapat digunakan untuk nasabah dari bank anggota bersama, Prima dan Bancard

6. BSM Notifikasi

Definisi:

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau *email*.

H. Produk Investasi

1. Reksa Dana Syariah

Definisi :

Wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Bentuk hukum reksa dana yang dipasarkan melalui BSM adalah kontrak investasi kolektif.

Benefit :

- a. Memberikan alternative investasi bagi nasabah.

- b. Memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka menengah atau panjang yang menarik melalui investasi pada efek saham syariah, efek pasar uang syariah dan obligasi syariah.

Produk Reksa Dana yang dipasarkan melalui BSM :

- a. Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB)
- b. Reksa Dana Mandiri Investa Atraktif Syariah (Mitra Syariah)
- c. Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Amanah (BNPP PA)

2. Bancassurance Syariah

Definisi :

Kerjasama produk rekanan asuransi (AXA Mandiri) yang dibuat dan didisain berdasarkan kebutuhan dan permintaan bank.

Benefit :

- a. Hasil investasi optimal sesuai dengan jenis dana investasi pilihan anda.
- b. Santunan meninggal dunia sebesar 100% dari uang pertanggungan ditambah dengan nilai investasinya.

Jenis produk :

- a. Asuransi mandiri rencana sejahtera syari'ah
- b. Asuransi mandiri rencana sejahtera syari'ah plus
- c. Asuransi mandiri investasi sejahtera syari'ah
- d. Asuransi mandiri proteksi kesejahteraan syari'ah

3. Sukuk Negara Ritel

Definisi :

Surat berharga syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perorangan warga Negara Indonesia melalui agen penjualan di

pasar perdana dalam Negri. Penunjukan BSM sebagai agen penjual sukuk Negara ritel di pasar perdana telah ditetapkan oleh pemerintah.

Syarat pembukuan sukuk Negara ritel :

- a. Nasabah perseorangan warga Negara Indonesia
- b. KTP yang masih berlaku
- c. Jumlah minimum penjualan telah ditetapkan pemerintah berdasarkan memorandum informasi yang ditebitkan setiap penerbitan sukuk Negara ritel.

Produk Sukuk NEGARA Ritel BSM :

- a. Sukuk Negara ritel Seri SR-001 (jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2012)
- b. Sukuk Negara ritel Seri SR-002 (jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2013)
- c. Sukuk Negara ritel Seri SR-003 (jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2014)
- d. Sukuk Negara ritel Seri SR-004 (jatuh tempo pada tanggal 21 September 2015)

IAIN PURWOKERTO

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Kelayakan Pembiayaan.

Analisis pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syari'ah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank syari'ah akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak. Bank melakukan analisis pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya kredit macet oleh nasabah.

Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank syari'ah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank syari'ah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah.

Petugas pembiayaan pada bank syari'ah

Empat kelompok petugas yang menjalankan aktivitas pembiayaan pada bank syari'ah antara lain:

a. *Account Officer (A/O)*

A/O atau pembina pembiayaan bertugas memproses calon pembiayaan nasabah atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi

nasabah. Selanjutnya membina nasabah pembiayaan tersebut agar memenuhi kesanggupan terutama dalam pembayaran kembali pinjaman.

b. Bagian *Support* pembiayaan

Bersama dengan A/O mengadakan penilaian pemohon pembiayaan sehingga memenuhi kriteria dan persyaratan. A/O dalam memproses calon nasabah pembiayaan dalam kelayakannya, sedangkan bagian *Support* pembiayaan dari segi keabsahan, seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan, taksasi jaminan, keabsahan jaminan, dan lain-lain keabsahan.

c. Bagian administrasi pembiayaan

Didalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh A/O ataupun bagian *Support* pembiayaan. Disamping itu setelah pemohon menjadi nasabah mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian administrasi pembiayaan.

d. Bagian pengawasan pembiayaan.

Bagian pengawasan pembiayaan bertugas untuk memantau pembiayaan antara lain membuat surat-surat peringatan kepada nasabah, penagihan-penagihan. Disamping itu juga mengadministrasikan jaminan ataupun mengurus file nasabah.

Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana pembiayaan di bank syari'ah, dimaksudkan untuk:¹³

a. Menilai kelayakan usaha calon peminjam.

¹³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 59.

- b. Menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan.
- c. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.

Analisis pembiayaan memiliki dua tujuan, yaitu:¹⁴

| Tujuan umum | Tujuan khusus |
|---|--|
| 1. Memenuhi jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa, dan konsumsi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. | 1. Untuk menilai kelayakan usaha calon peminjam. 2. Untuk menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. 3. Untuk menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak. |

Tabel 1.1 Tujuan Pembiayaan.

Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah antara lain dikenal dengan prinsip 5C. Penerapan prinsip dasar dalam pemberian pembiayaan serta analisis yang mendalam terhadap calon nasabah perlu dilakukan oleh bank syariah agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Prinsip 5c dalam analisis pembiayaan, antara lain :¹⁵

a. Character

Menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 305.

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.120-125.

untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Bank ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaan.

b. Capacity

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dengan memenuhi kewajibannya setelah bank syari'ah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kualitas pembiayaan.

c. Capital

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah uang yang dimiliki calon nasabah atau jumlah dana yang disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam melakukan pembiayaan dan pembayaran kembali.

d. *Collateral*

Merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka bank syari'ah dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Hasil penjualan agunan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya. Dalam melakukan analisis agunan, faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah harga jual dari agunan yang diserahkan kepada bank.

Secara perinci pertimbangan atas *collateral* dikenal dengan MAST:

1) *Marketability*

Agunan yang diterima bank haruslah agunan yang mudah diperjualbelikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu.

2) *Ascertainability of value*

Agunan yang diterima memiliki standar harga yang lebih pasti.

3) *Stability of value*

Agunan yang diserahkan kepada bank memiliki harga yang stabil, sehingga ketika agunan dijual maka hasil penjualan bisa menutup kewajiban nasabah.

4) *Transferability*

Agunan yang diserahkan kepada bank mudah dipindahtangankan dan mudah dipindah dari suatu tempat ke tempat lain.

e. *Condition of Economy*

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah di masa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.

Beberapa analisis terkait dengan *condition of economy* antara lain:

1) Kebijakan pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah digunakan sebagai pertimbangan bagi bank untuk melakukan analisis *condition of economy*.

2) Bank akan mengkaitkan antara tempat kerja calon nasabah dengan kondisi ekonomi saat ini dan saat mendatang. Sehingga dapat diestimasikan tentang kondisi perusahaan dimana calon nasabah bekerja. Kelangsungan hidup perusahaan dan pekerjaan calon nasabah menjadi bahan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Gambaran kesimpulan rekomendasi analisis pembiayaan di bank syariah dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Form Rekomendasi Pembiayaan:*¹⁶

Petugas penganalisis:

Tanggal:

| ASPEK | KONDISI | |
|---|---------|-------|
| | Ya | Tidak |
| <p>1. KARAKTER ANGGOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah bersifat tenang dan terbuka? ✓ Apakah rumah tangga rukun dan tentram? ✓ Apakah dikenal baik oleh RT/Ulama? ✓ Apakah kondisi ekonominya baik/meningkat? ✓ Apakah tepat janji? ✓ Apakah anggota pengajian | | |
| <p>2. ASPEK KELAYAKAN USAHA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah merupakan usaha pokok? ✓ Telah memiliki pengalaman usaha yang sama? ✓ Apakah bahan mudah diperoleh? ✓ Apakah prospek pasar bagus? ✓ Telah memiliki pelanggan tetap? ✓ Apakah usaha sejenis disekitar tidak banyak? ✓ Apakah omsetnya stabil? ✓ Presentasi keuntungan diatas 20%? ✓ Apakah pemohon mengalami kendala dalam usaha? | | |
| <p>3. KEMAMPUAN MENGEMBALIKAN PINJAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah kewajiban angsuran lebih kecil 1/3 | | |

¹⁶ Anonimous, *Pedoman Pengelolaan Bank syariah*, (Jakarta : LPPBS, 1993), hlm. 58.

| | | |
|---|--|--|
| <p>penerimaan kas?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Asset usaha lebih besar dari pinjaman? ✓ Tingkat keuntungan layak dibanding <i>mark-up</i>? <p>4. MODAL USAHA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Modal sendiri lebih kecil 30% dari nilai pinjaman? ✓ Tidak memiliki pinjaman lain? ✓ Pinjaman akan dipakai usaha? <p>5. JAMINAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Suami/istri/anak bersedia ikut akad? ✓ Bersedia menyerahkan jaminan? ✓ Nilai jaminan lebih tinggi dari pinjaman? ✓ Ada penjamin? <p>6. KONDISI EKONOMI</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pasang surut harga tidak membahayakan usaha? ✓ Tidak ada larangan pemerintah tentang produk? ✓ Tidak ada larangan pemerintah tentang tempat? ✓ Tidak ditentang adat istiadat setempat? ✓ Usaha tidak mengganggu kesehatan dan lingkungan? | | |
|---|--|--|

Tabel 1.2 Form Rekomendasi Pembiayaan.

2. Tinjauan Tentang Pembiayaan Usaha Mikro Madya

a. Pengertian Pembiayaan

Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau tagihan bagi hasil.¹⁷

Salah satu tujuan pembiayaan adalah peningkatan ekonomi umat sehingga masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi melalui pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian masyarakat dapat mengembangkan usaha melalui pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.¹⁸

Dalam hal ini masyarakat perekonomian kecil menengah dapat memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah dalam pemenuhan kebutuhan dana untuk meningkatkan produktivitas serta taraf hidup masyarakat.

b. Pengertian pembiayaan mikro.

Menurut Surat Edaran Pembiayaan NO. 11/009/PEM tanggal 13 Februari 2009, pembiayaan mikro adalah pembiayaan kepada nasabah atau nasabah perorangan atau badan usaha untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja dan atau pembiayaan investasi dengan maksimal limit sampai dengan Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

¹⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 102.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 17.

Adapun tujuan pembiayaan mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu para wirausaha usaha kecil menengah dan mikro dan yang belum dapat memperoleh kredit perbankan untuk memperoleh pembiayaan supaya bisa mengembangkan usahanya.
- 2) Merangsang para generasi muda untuk memulai usaha

c. Produk¹⁹

- 1) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM Tunas)
 - a) Limit Pembiayaan: minimal Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
 - b) Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
 - c) Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
- 2) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM Madya)
 - a) Limit Pembiayaan: di atas Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan RP 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
 - b) Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
 - c) Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
- 3) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM Utama)
 - a) Limit Pembiayaan: di atas Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
 - b) Jangka waktu: maksimal 48 bulan.
 - c) Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

¹⁹ Brosur produk BSM, unit pembiayaan mikro BSM

d. Akad

Pembiayaan Usaha Mikro Madya menggunakan akad *Murābahah* dan *wakalah*.

1) Akad *Murābahah*

Dalam daftar istilah himpunan fatwa DSN (Dewan Syari'ah Nasional) dijelaskan yang dimaksud dengan *Murābahah* adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Sedangkan dalam PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah paragraph 52 dijelaskan bahwa *Murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dengan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.²⁰

Kebutuhan investasi dan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagang dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *Murābahah*. Dengan jual beli, kebutuhan modal kerja pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syari'ah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko.²¹

2) Akad *Wakalah*

Sedangkan akad *wakalah* merupakan akad antara dua pihak yang mana satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan, atau memberikan mandat kepada pihak lain dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. *Al-Wakalah* dapat

²⁰ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.13-14.

²¹ Ascarya, *Akad dan produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.125-126.

diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan seseorang kepada orang lain dalam menjalankan amanah tertentu.²²

e. Syarat-syarat pembiayaan mikro

1) Syarat dokumen

Dalam pemberian pembiayaan di Bank Syariah KCP Banjarnegara seorang calon nasabah harus memenuhi persyaratan dalam kelayakan pemberian pembiayaan, salah satunya adalah dokumen-dokumen pelengkap yang harus ada dalam pengajuan pembiayaan. Dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

| No. | Jenis Dokumen | Wiraswasta/ Profesi | Pegawai | Badan Usaha |
|-----|--|------------------------|---------|----------------|
| 1. | Copy KTP/identitas pemohon & suami/istri. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2. | Copy surat nikah/cerai (apabila ada). | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | Copy KTP/identitas diri/komisaris (badan usaha). | - | - | ✓ |
| 4. | Copy kartu keluarga. | ✓ | ✓ | - |
| 5. | Pas photo terakhir pemohon perorangan/pengurus badan usaha ukuran 4X6. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6. | Alat pendirian & perubahan perusahaan. | - | - | ✓ |
| 7. | Legalitas usaha (sesuai bidang usahanya) | | | |
| | a. Surat keterangan usaha dari RT/RW setempat. | ✓ | ✓ | - |
| | b. SIUP | - | - | ✓ |
| | c. Surat izin usaha dari pengelola pasar bagi pedagang pasar | - | - | ✓ |
| | d. TDP/TDR. | ✓ | ✓ | ✓ |
| | e. NPWP (wajib bagi wiraswasta & pegawai untuk limit > Rp 50 juta). | ✓ | ✓ | ✓ |
| | f. Surat keterangan domisili usaha. | - | - | - |
| 8. | Copy rekening Koran/tabungan 6 bulan terakhir. | Optional | ✓ | ✓ |

²² Ismail, *Perbankan syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 194.

| | | | | |
|-----|--|----------|----------|----------|
| 9. | Copy bukti angsuran pinjaman bank lain. | Optional | Optional | Optional |
| 10. | Bukti pembayaran PBB tahun terakhir dari rumah dan atau tempat usaha milik sendiri (bila ada). | ✓ | ✓ | ✓ |
| 11. | Bukti pembayaran rekening listrik PLN dari rumah dan atau tempat usaha milik sendiri/sewa/kontrak. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12. | Bukti pembayaran rekening telepon dari rumah dan atau tempat usaha milik sendiri/sewa/kontrak. | ✓ | ✓ | ✓ |
| 13. | Copy surat izin praktek (wajib untuk nasabah profesi). | ✓ | - | - |
| 14. | Asli surat keterangan bekerja/copy SKEP terakhir | - | ✓ | - |
| 15. | Asli slip gaji terakhir. | - | - | - |
| 16. | Bukti agunan yang diserahkan: | - | - | - |
| | a. Copy bukti kepemilikan tanah/bangunan. | | | |
| | b. Copy BPKB, kuitansi, faktur. | | | |
| | c. Copy bukti penguasaan lapak/los pasar. | | | |
| | d. Copy bukti penguasaan kios pasar. | | | |
| | e. Copy faktur & kuitansi mesin. | | | |

Tabel 1.3 Syarat Dokumen Pembiayaan Mikro.

2) Syarat pemohon²³

- a) Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
- b) Rumah tempat tinggal milik sendiri atau milik keluarga.
- c) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal usia 55 tahun saat pembiayaan lunas.
- d) Memiliki rencana usaha dan peruntukan pembiayaan yang jelas, tercatat dan terdokumentasi.

²³ Wawancara dengan Kepala Warung Mikro Bapak Amin Mahfud. Pada Rabu 12 Februari 2014.

e) Hasil *BI-Checking* tidak termasuk dalam kategori pembiayaan non lancar.

3. Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM Madya).

Sebelum nasabah memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian sampai dengan pembiayaan tersebut dikucurkan. Tahapan dalam pemberian pembiayaan disebut dengan prosedur pemberian pembiayaan. Prosedur pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarnegara sangatlah mudah. Tujuan prosedur tersebut adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan.

Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syari'ah Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah mengajukan pembiayaan dengan mendatangi kantor Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara
- b. Nasabah mengisi form aplikasi pembiayaan, kemudian nasabah juga harus mengumpulkan persyaratan dokumen. Adapun persyaratan dokumen yang dilampirkan adalah sebagai berikut:

- 1) Fotokopi KTP
- 2) Fotokopi KK
- 3) Fotokopi surat nikah atau cerai
- 4) Surat keterangan usaha dari RT atau RW setempat
- 5) Slip gaji terakhir (bagi pegawai tetap)
- 6) Surat kuasa potong gaji (bagi pegawai tetap)
- 7) Fotokopi rekening buku tabungan 3 bulan terakhir

- 8) Pas photo
 - 9) NPWP bila pengajuan pembiayaan lebih dari Rp 50.000.000
 - 10) Agunan atau jaminan
- c. Setelah dokumen tersebut dikumpulkan, kemudian pihak *marketing* akan mengecek *BI-Checking* dari nasabah yang mengajukan pembiayaan.
 - d. Apabila *BI-Checking* dari nasabah baik maka *marketing* akan melanjutkan proses pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.
 - e. Selanjutnya *back office* melakukan taksasi jaminan dari nasabah.
 - f. Apabila pembiayaan tersebut disetujui, maka *back office* akan membuat nota analisa pembiayaan dan membuat surat persetujuan pembiayaan yang akan ditandatangani oleh kepala cabang.
 - g. Kemudian *back office* membuat surat persetujuan pembiayaan yang ditandatangani oleh nasabah disertai dengan:
 - 1) Menyerahkan dokumen agunan asli sebagai pengikat.
 - 2) Menyerahkan dokumen asli lainnya.
 - 3) Wajib membuka rekening tabungan.
 - h. Setelah surat persetujuan pembiayaan ditandatangani oleh nasabah dan kepala cabang, kemudian *back office* akan membuat akad pembiayaan yang akan ditandatangani oleh kepala cabang dan nasabah pula.
 - i. Setelah itu nasabah harus menandatangani dokumen legal yang berisi:
 - 1) Akad pembiayaan
 - 2) Pengikat agunan
 - 3) Dokumen pendukung
 - 4) Permohonan pencairan

- j. Untuk pembayaran angsuran dapat dilakukan dengan menyetorkan uang ke dalam rekening nasabah atau dengan *auto debet* yaitu pendebetan secara yang dilakukan oleh bank kepada nasabah apabila nasabah akan mengangsur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Setelah nasabah mengajukan pembiayaan maka pihak bank akan melakukan prosedur analisis. Prosedur analisis tersebut meliputi:²⁴

- a. Berkas dan pencatatan
- b. Data pokok dan analisis pedahuluan, meliputi
 - 1) Realisasi pembelian, produksi dan penjualan
 - 2) Rencana pembelian, produksi dan penjualan
 - 3) Jaminan
 - 4) Laporan keuangan
 - 5) Data kualitatif dari calon debitur
- c. Penelitian data
- d. Penelitian atas realisasi usaha
- e. Penelitian atas rencana usaha
- f. Penelitian dan penilaian barang jaminan
- g. Laporan keuangan dan penelitiannya.

²⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 60-61

B. Pembahasan Penerapan Analisis Prosedur Pembiayaan Usaha Mikro Madya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarnegara

Dalam melakukan evaluasi permintaan pembiayaan Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara akan terlebih dahulu melakukan analisis pembiayaan yaitu meneliti berbagai faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan dan kesediaan calon nasabah untuk memenuhi kewajiban kepada bank.

Analisis prosedur pembiayaan usaha mikro madya di Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1. *Character* artinya sifat atau karakter nasabah pengambil pinjaman.

Cara yang perlu dilakukan oleh bank untuk mengetahui *character* calon nasabah antara lain:

a. *BI checking*

Bank dapat melakukan penelitian dengan melakukan *BI checking*, yaitu melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Indonesia. *BI checking* dapat dilakukan oleh bank untuk mengetahui dengan jelas calon nasabahnya, baik kualitas pembiayaan calon nasabah bila telah menjadi debitur bank lain.

b. Informasi dari pihak lain

Dalam hal calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah.

Misalnya, mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung dan rekan usahanya.

Dalam menganalisis *character* nasabah bank dapat menilai dari hal-hal berikut:

- a. Informasi umum
 - b. Aspek hubungan dengan lembaga keuangan
 - c. Aspek yuridis
 - d. Aspek manajemen
2. *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.

Beberapa cara yang ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah antara lain:

- a. Melihat laporan keuangan

Dalam laporan keuangan calon nasabah maka akan dapat mengetahui sumber dananya, dengan melihat laporan arus kas. Di dalam laporan arus kas secara keseluruhan dapat diketahui kondisi keuangan secara tunai dari calon nasabah dengan membandingkan antara sumber dana yang diperoleh dan penggunaan dana.

- b. Memeriksa slip gaji dan rekening tabungan

Cara lain yang dapat dilakukan oleh bank syari'ah bila calon nasabah pegawai, maka bank dapat meminta fotokopi slip gaji tiga bulan terakhir dan didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk tiga bulan terakhir, maka akan dapat dianalisis tentang sumber dana dan penggunaannya dana calon nasabah.

c. Survei ke lokasi usaha calon nasabah

Survei ini dilakukan untuk mengetahui usaha calon nasabah dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Dalam menganalisis *capacity* nasabah bank dapat menilai dari hal-hal berikut:

- a. Aspek produksi
- b. Aspek pemasaran
- c. Aspek keuangan
- d. Aspek *repayment*/pendapatan

3. *Collateral* artinya jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank. Setiap pembiayaan yang diberikan harus didasari atas keyakinan bahwa nasabah mampu untuk mengembalikan kewajiban sesuai dengan yang diperjanjikan. Untuk mendukung keyakinan tersebut ditetapkan ketentuan bahwa setiap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah wajib didukung adanya jaminan.

Aspek jaminan atau agunan merupakan salah satu aspek penting dalam proses analisis atau evaluasi pemberian pembiayaan yang bertujuan untuk meminimalisir risiko bank jika nasabah tidak melunasi kewajibannya sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam akad.

Penilaian agunan dapat dilakukan oleh pihak bank sendiri. Penilaian agunan dapat dilakukan secara akurat dan konservatif.

Dalam menganalisis *collateral* bank dapat menilai dari hal-hal berikut:

- a. Agunan yang diserahkan

- b. Kepemilikan agunan
 - c. Rasio agunan terhadap peminjam
 - d. Jaminan dari pihak ketiga
4. *Capital* merupakan besarnya modal yang diperlukan peminjam.

Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui *capital* antara lain:

- a. Laporan keuangan calon nasabah

Analisis rasio keuangan dapat dilakukan oleh bank untuk dapat mengetahui modal perusahaan. Analisis rasio keuangan ini dilakukan apabila calon nasabah merupakan perusahaan.

- b. Uang muka

Uang muka yang dibayarkan dalam memperoleh pembiayaan. Semakin besar uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah, semakin meyakinkan bagi bank bahwa pembiayaan yang akan disalurkan kemungkinan lancar.

Dalam menganalisis *capital* bank dapat menilai dari hal-hal berikut:

- a. Sumber modal
- b. Status kepemilikan usaha

- 5. *Condition of economy* artinya keadaan usaha atau prospek usaha nasabah.

Dalam menganalisis *condition of economy* bank dapat menilai dari pengaruh kebijakan pemerintah terhadap usaha nasabah.

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam analisis prosedur pembiayaan. Setiap pejabat bank yang berhubungan dengan penyaluran dana harus menempuh prosedur yang sehat dan benar, termasuk prosedur persetujuan

penyaluran dana, dokumentasi, dan administrasi serta prosedur pengawasan penyaluran dana. Maksud dari penyaluran dana yang sehat adalah setiap calon nasabah harus melalui suatu proses penilaian yang dilakukan secara objektif yang memberikan keyakinan bahwa nasabah tersebut dapat mengembalikan kewajibannya kepada bank sesuai prinsip perjanjian.

Prinsip dasar penyaluran dana yang sehat adalah mengerti, memahami, menguasai dan melaksanakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral*).

Dasar penerapan prinsip kehati-hatian:

a. Firman Allah dalam QS. Al-Maidah : 49

عَنْ يَفْتِنُوكَ أَنْ وَاحِدًا رَهُمْ أَهْوَاءَهُمْ تَتَّبِعَ وَلَا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيَّنَّهُمْ أَحْكُمَ وَأَنْ
ذُنُوبِهِمْ بَعْضٌ يُصِيبُهُمْ أَنْ اللَّهُ يُرِيدُ أَنْ نَفَا عِلْمٌ تَوَلَّوْا فِإِنْ إِلَيْكَ اللَّهُ أَنْزَلَ مَا بَعْضُ
لَفَسِقُونَ النَّاسِ مِنْ كَثِيرًا وَإِنْ

“dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), Maka ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. dan Sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik”.

b. Hadis Nabi yang berbunyi *“sikap hati-hati itu datang dari Allah, sebaliknya sikap ceroboh itu datang dari syetan”* (HR. Ath Thabrani).

- c. Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan.

Pasal 2:

“Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian”.

Pasal 8:

- 1) Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan prinsip analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan debitur-debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan.
- 2) Bank Umum wajib memiliki dan menerapkan pedoman perkreditan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Analisis prosedur pembiayaan yaitu menilai kelayakan usaha calon peminjam, menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan dan menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak agar nasabah dapat dipercaya ketika pembiayaan tersebut telah terealisasi. Dalam hal ini khususnya pembiayaan usaha mikro madya yang memberikan pembiayaan modal kerja yang diperuntukan untuk masyarakat pengusaha kecil menengah.

Analisis prosedur pembiayaan usaha mikro madya di Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara sederhana, calon nasabah cukup dengan memenuhi persyaratan dalam kelayakan pembiayaan dengan hanya

menyerahkan dokumen pelengkap dan syarat pemohon. Dengan memenuhi dokumen pembiayaan tersebut nasabah tidak perlu menunggu waktu lama dalam pencairan pembiayaan tersebut. Hal ini sangat membantu dan mempermudah dipenuhi oleh calon nasabah terutama untuk masyarakat perekonomian kecil menengah.

Sederhana dan mudahnya prosedur pembiayaan mikro madya menjadikan produk pembiayaan mikro menjadi banyak diminati oleh masyarakat. Apabila calon nasabah belum dapat memenuhi syarat tersebut pembiayaan akan tetap diproses selagi calon nasabah menyiapkan dan melengkapi syarat yang kurang.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis pembiayaan merupakan langkah awal sebelum suatu pembiayaan itu direalisasikan. Dalam hal ini khususnya pembiayaan usaha mikro madya yang memberikan jumlah pembiayaan kepada calon nasabah untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja dengan limit Rp 10.000.000,- sampai dengan Rp 50.000.000,- .dengan jumlah pembiayaan tersebut diperuntukan untuk pengusaha kecil menengah untuk meningkatkan produktivitas usahanya.

Prosedur pembiayaan usaha mikro pada hakikatnya merupakan pembiayaan yang diberikan untuk mereka yang sudah memiliki usaha karena dengan demikian calon nasabah memiliki penghasilan untuk membayar tanggungan setiap bulan atas pembiayaan yang telah diterima. Disamping itu calon nasabah juga harus menyerahkan jaminan kepada bank sebagai pengikat atas pembiayaan tersebut.

Pembiayaan usaha mikro banyak diminati oleh masyarakat, hal ini terjadi karena pembiayaan tersebut diperuntukan untuk pengusaha kecil menengah serta prosedur pembiayaan yang mudah hanya dengan memenuhi dokumen lengkap dan syarat pemohon.

B. Saran

1. Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara lebih intensif tentang produk dengan segala keunggulan dan kemudahannya agar masyarakat lebih mengenal produk Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara.
2. Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara harus lebih inovatif dalam rangka riset dan pengembangan produk pembiayaan usaha mikro agar produk tersebut dapat menjadi produk unggulan dari Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara yang kompetitif dan sangat diminati oleh masyarakat.
3. Tingkatkan mutu produk-produk Bank Syari'ah Mandiri KCP Banjarnegara agar dapat bersaing dengan produk-produk sesama bank syari'ah dan juga bank konvensional.
4. Tingkatkan terus kualitas Sumber Daya Manusia BSM KCP Banjarnegara Purwokerto dan tingkatkan serta pertahankan prestasi yang pernah diraih BSM KCP Banjarnegara.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2011.
- Antonimous, *Pedoman Pengelolaan Bank Syariah*, Jakarta: LPPBS, 1993.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2001.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Muhammad, *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- _____, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 004.
- _____, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____, *Model-Model Akad Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Nawari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1998.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

IAIN PURWOKERTO